

ABSTRAK

Layali, Rizki Zahiroh. 2020. Pengetahuan Lokal Masyarakat Using Desa Kemiren dalam Mengolah Tumbuhan Pangan Beracun Sebagai Sumber Belajar Biologi. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Ir. Elfien Harianto, M. Pd. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M. Pd.

Kata Kunci: Pengetahuan lokal, pengolahan tumbuhan beracun, sumber belajar biologi.

Tumbuhan beracun merupakan tumbuhan yang memiliki kandungan sejumlah zat kimia, jika terjadi kontak langsung dengan manusia ataupun hewan, baik dikonsumsi atau sekedar dihirup melebihi kadar yang ditentukan dapat mengakibatkan beberapa dampak seperti gejala alergi hingga kematian yang disebut keracunan. Beberapa jenis tumbuhan beracun dapat digunakan sebagai bahan pangan melalui proses pengolahan yang tepat sehingga aman dikonsumsi. Pengolahan ini merupakan salah satu bentuk pengetahuan lokal yang dimiliki oleh Masyarakat Using Desa Kemiren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan bagian tumbuhan beracun yang dapat diolah menjadi bahan pangan, mengetahui cara pengolahan dari tumbuhan beracun, mengetahui kearifan lokal pada tumbuhan beracun yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Using Desa Kemiren, dan mengetahui pengaplikasian hasil penelitian dalam bentuk buku ensiklopedia.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kemiren Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer (informan utama dan rekomendasi) dengan pemilihan menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengujian kesahihan data melalui tahapan: *cross-referenced information, repeat information, dan triangulangi*. Pengembangan sumber belajar ensiklopedia menggunakan modifikasi metode ADDIE.

Analisis data tumbuhan beracun di Desa Kemiren didapatkan 4 spesies dari famili yang berbeda yaitu *Flacourtiaceae*, *Dioscoreaceae*, *Araceae*, dan *Poaceae*, cara pengolahan yang dilakukan yaitu fermentasi, perebusan dan perendaman untuk keluwak, perendaman dan penambahan abu dapur untuk gadung, perebusan dan perendaman untuk talas padang, dan perebusan dengan air garam untuk bambu betung. Kearifan lokal dalam pengolahan tumbuhan beracun mereka dapatkan dari leluhur mereka mulai cara dan waktu pemanenan yang tepat untuk dikonsumsi, serta pengolahan yang benar. Pengetahuan ini mereka turunkan dari generasi ke generasi. Hasil validasi yang diberikan oleh validator Guru Biologi sebesar 90% dengan predikat sangat bagus dan hasil dari validator Ahli Media sebesar 90% dengan predikat bagus sebagai sumber belajar biologi.

ABSTRACT

Layali, Rizki Zahiroh. 2020. Local Knowledge of the People Using Kemiren Village in Processing toxic Food Plants as Biology Learning Resources. Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember. Supervisor: (1) Ir. Elfien Harianto, M. Pd. (2) Dr. Agus Prasetyo Utomo, M. Pd.

Keywords: Local knowledge, processing of poisonous plants, biological learning resources.

Poisonous plants are plants that contain a number of chemical substances, if there is direct contact with humans or animals, whether consumed or simply inhaled beyond the specified levels can cause several effects such as allergic symptoms to death called poisoning. Several types of poisonous plants can be used as food charts through proper processing so that they are safe for consumption. This processing is a form of local knowledge owned by the Using Community of Kemiren Village.

This study aims to determine the types and parts of plants that can be processed into food, to know how to process your plants, to find out local wisdom in plants that are used by the Kemiren Village Community, and to find out the results of the research in the form of an encyclopedia book.

This research was carried out in Kemiren Village, Glagah District, Banyuwangi Regency. The type of research used is descriptive qualitative. The data sources used are primary data sources (main informants and recommendations) with purposive sampling and snowball sampling. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. The technique of testing the validity of the data is through the following stages: cross-referenced information, repeated information, and triangulation. Development of learning resources encyclopedia using modified ADDIE method.

Analysis of toxic plant data in Kemiren Village found 4 species from different families, namely Flacourtiaceae, Dioscoreaceae, Araceae, and Poaceae, the processing methods carried out were fermentation, boiling and soaking for civet, soaking and adding kitchen ash for gadung, boiling and soaking for taro fields, and boiling with salt water for bamboo betung. Local wisdom in processing poisonous plants they get from their ancestors starting with the right harvesting method and time for consumption, as well as the correct processing. This knowledge they pass down from generation to generation. The validation results given by the Biology Teacher validator are 90% with a very good predicate and the results from the Media Expert validator are 90% with a good predicate as a source of learning biology.